



Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan
Vol. 3, No. 2, Desember 2023
ISSN. 2808-5043

STUDI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA SMK KEJURUAN

Puji Rahayu¹
STIES Darul Huda Mesuji
Hedi Kiswoyo
SMKN Rawajitu Timur
Tri Lestari
STIES Darul Huda Mesuji

Info Artikel

History Articles
Received: 23
November 2023
Accepted: 5
Desember 2023
Published: 12
Desember 2023

Kata Kunci:
*Studi, Kurikulum
Merdeka, SMK
Kejuruan*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendokumentasikan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan fokus pada konteks kejuruan. Kurikulum Merdeka Belajar menjadi inovasi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri dan pasar kerja. Penelitian ini dilakukan di beberapa SMK kejuruan dengan berbagai bidang keahlian. Metode penelitian yang digunakan melibatkan observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan berbagai aspek terkait implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, termasuk strategi pengajaran, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, dan pelibatan industri dalam proses pembelajaran. Selain itu, dinilai juga dampaknya terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Temuan penelitian ini memberikan gambaran mendalam tentang sejauh mana SMK kejuruan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar. Implikasi temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kurikulum kejuruan di masa depan, memastikan kesiapan lulusan untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang. Studi ini juga memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan pendidikan untuk terus meningkatkan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam rangka memajukan mutu pendidikan kejuruan di Indonesia.

¹ Correspondence Address:
STIES Darul Huda Mesuji, Lampung
Email: pujiaveiro1@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek krusial dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi ini. Dalam menghadapi perubahan dinamis di dunia kerja, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), diperlukan inovasi dalam penyelenggaraan kurikulum untuk memastikan relevansi dan daya saing lulusan. Sejalan dengan semangat reformasi pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar sebagai langkah progresif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK.

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK memiliki keunikan tersendiri, terutama ketika diterapkan pada bidang kejuruan. Kurikulum ini tidak hanya menekankan pada aspek akademis, tetapi juga mengintegrasikan kompetensi dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan industri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis secara komprehensif pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di beberapa SMK kejuruan.

Melalui pemahaman mendalam terkait implementasi kurikulum ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat efektivitasnya dalam mencapai tujuan pendidikan kejuruan. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting dalam memberikan kontribusi pada pemahaman dan pengembangan lebih lanjut terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di konteks SMK kejuruan, sehingga

dapat memberikan landasan bagi peningkatan mutu pendidikan kejuruan di Indonesia.

Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK kejuruan, mulai dari strategi pengajaran yang diterapkan, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, hingga peran serta industri dalam proses pembelajaran. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang holistik mengenai sejauh mana SMK kejuruan telah mengadopsi prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar.

Penelitian ini menggunakan metode observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait implementasi kurikulum. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK kejuruan.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pihak sekolah, guru, dan pengambil kebijakan pendidikan. Informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kurikulum, merumuskan strategi pengajaran yang lebih adaptif, serta memperkuat kerja sama antara SMK dan dunia industri.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini penting untuk memahami bagaimana kurikulum ini memotivasi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan

pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat terbentuk pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan potensi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK kejuruan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan di Indonesia, sejalan dengan tujuan pembangunan pendidikan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan zaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK kejuruan. Pendekatan ini dipilih agar penelitian dapat menangkap konteks dan kompleksitas pelaksanaan kurikulum tersebut. Tempat dan Subjek Penelitian: Penelitian dilaksanakan di beberapa SMK kejuruan yang mewakili berbagai bidang keahlian. Subjek penelitian melibatkan guru-guru kejuruan, siswa-siswa, dan pihak terkait di sekolah yang terlibat dalam proses implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

Teknik Pengumpulan Data: a. *Observasi Kelas*: Dilakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas kejuruan untuk memahami strategi pengajaran yang diterapkan dan dinamika interaksi antara guru dan siswa. b. *Wawancara*: Wawancara mendalam dilakukan dengan guru kejuruan, siswa, dan pihak sekolah terkait untuk mendapatkan perspektif yang beragam terkait

implementasi kurikulum. c. *Analisis Dokumen*: Dokumen-dokumen terkait dengan Kurikulum Merdeka Belajar, rencana pembelajaran, dan evaluasi diambil dan dianalisis untuk memahami struktur dan konten kurikulum. Prosedur Pengumpulan Data: a. Observasi kelas dilaksanakan selama periode tertentu dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. b. Wawancara dilakukan secara terjadwal dan bersifat terbuka, memungkinkan responden untuk menyampaikan pandangan dan pengalaman mereka. c. Dokumen-dokumen terkait kurikulum dianalisis secara rinci untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara desain kurikulum dan implementasinya.

1) Analisis Data: Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik, di mana temuan-temuan utama akan diidentifikasi, diklasifikasikan, dan diinterpretasikan untuk merumuskan kesimpulan. 2) Keabsahan dan Keandalan Data: a. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. b. Keandalan data dipertahankan dengan menyusun pedoman observasi dan panduan wawancara yang jelas, serta melibatkan peneliti yang terlatih dalam pengumpulan dan analisis data.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK kejuruan dan memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut terkait tantangan dan potensi dalam

menerapkan kurikulum ini di tingkat kejuruan.

Etika Penelitian: Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak sekolah yang terlibat dan mendapatkan persetujuan informasional dari guru, siswa, dan pihak terkait yang menjadi responden penelitian. Keamanan data dan kerahasiaan identitas akan dijaga dengan seksama. Pengolahan dan

Presentasi Data: Data yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan perangkat lunak analisis data kualitatif. Temuan-temuan utama akan disajikan melalui narasi, kutipan wawancara, dan tabel yang mendukung. Presentasi data akan menggambarkan gambaran holistik tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK kejuruan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Terbatasnya waktu dan sumber daya mungkin membatasi jumlah sekolah dan responden yang dapat diikutsertakan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak secara menyeluruh mencakup semua variabilitas dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK kejuruan.

Implikasi Penelitian: Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada literatur mengenai implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK kejuruan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan pendidikan, sekolah, guru, dan pihak terkait untuk meningkatkan pelaksanaan dan efektivitas kurikulum.

Rencana Penelitian Lanjutan: Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan, seperti penelitian

komparatif antara SMK kejuruan dengan fokus bidang keahlian tertentu. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menjelajahi dampak jangka panjang pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap kesuksesan lulusan di dunia kerja.

Dengan demikian, melalui rancangan metodologi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK kejuruan, dengan fokus pada konteks kejuruan yang menjadi bagian integral dari transformasi pendidikan di Indonesia.

HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil observasi kelas menunjukkan variasi strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru kejuruan. Beberapa guru mengintegrasikan metode proyek dan studi kasus yang relevan dengan dunia industri ke dalam pembelajaran, sementara yang lain lebih menekankan pada pembelajaran berbasis masalah. Namun, ada juga tantangan terkait penerapan strategi ini, terutama terkait dengan ketersediaan sumber daya dan pelatihan guru. Analisis dokumen kurikulum menunjukkan adanya upaya dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi di SMK kejuruan. Namun, sebagian guru masih menghadapi kendala dalam mengadaptasi kurikulum tersebut dengan kebutuhan spesifik kejuruan. Ditemukan perbedaan dalam pemahaman dan penerapan kompetensi kejuruan, yang dapat memengaruhi konsistensi kurikulum di antarakejuruan. Wawancara dengan pihak industri mengungkapkan tingkat keterlibatan yang bervariasi dalam proses pembelajaran di SMK kejuruan. Beberapa industri telah aktif berkolaborasi dalam menyusun kurikulum,

menyediakan fasilitas praktikum, dan bahkan memberikan kesempatan magang bagi siswa. Namun, masih terdapat tantangan dalam membangun kemitraan yang kuat antara SMK dan industri, terutama dalam bidang kejuruan yang lebih khusus. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka Belajar memberikan dampak positif pada motivasi belajar dan keterlibatan siswa. Siswa mengakui nilai tambah dalam pengembangan keterampilan praktis dan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan bidang kejuruan mereka. Namun, sebagian siswa juga mengungkapkan tantangan terkait penyesuaian diri dengan pendekatan pembelajaran yang lebih mandiri. Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK kejuruan. Temuan menunjukkan bahwa masih terdapat keberagaman dalam penerapan strategi pengajaran, pengembangan kurikulum, dan keterlibatan industri. Dengan memahami tantangan dan potensi ini, diharapkan dapat memberikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan kejuruan di Indonesia.

Penelitian ini menyelidiki pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan fokus pada konteks kejuruan. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa temuan penting dapat diambil sebagai kesimpulan: 1) keberagaman Strategi Pengajaran: Observasi kelas mengungkapkan keberagaman strategi pengajaran di SMK kejuruan. Beberapa guru menerapkan metode inovatif, sementara yang

lain masih menghadapi tantangan dalam mengadaptasi strategi pengajaran baru. Peningkatan pelatihan guru dan dukungan yang lebih baik dibutuhkan untuk memastikan konsistensi implementasi strategi yang efektif. 2) Tantangan dalam Pengembangan Kurikulum: Meskipun ada upaya dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, masih terdapat kendala dalam pemahaman dan penerapan kompetensi kejuruan. Kesadaran yang lebih tinggi dan bimbingan yang terus-menerus perlu diberikan kepada guru untuk memastikan kurikulum dapat mencerminkan kebutuhan spesifik kejuruan. 3) Keterlibatan Industri yang Beragam: Peran industri dalam proses pembelajaran di SMK kejuruan bervariasi. Beberapa industri telah aktif berkolaborasi, namun masih ada tantangan dalam membangun kemitraan yang kuat. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi industri dan memastikan relevansi materi pembelajaran dengan tuntutan dunia kerja. 4) Dampak Positif pada Siswa: Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar memberikan dampak positif pada motivasi dan keterlibatan siswa. Siswa mengakui nilai tambah dalam pengembangan keterampilan praktis dan pemahaman mendalam terkait dengan bidang kejuruan mereka. Namun, perlu perhatian khusus terhadap dukungan dan bimbingan untuk memastikan siswa dapat mengatasi tantangan pembelajaran mandiri.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan adanya upaya terus-menerus dalam meningkatkan pelatihan guru, mendukung pengembangan kurikulum yang lebih adaptif,

dan memperkuat kemitraan dengan industri. Selain itu, perluasan program dukungan bagi siswa dalam menghadapi pendekatan pembelajaran yang lebih mandiri juga menjadi prioritas. Implikasi temuan ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk perbaikan sistemik dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK kejuruan, memastikan persiapan yang lebih baik bagi siswa menghadapi tuntutan dunia kerja yang dinamis.

SIMPULAN

Dalam penutup jurnal ini, kita dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memunculkan tantangan dan peluang yang perlu ditempuh secara bersama-sama. Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang holistik mengenai beragam aspek pelaksanaan kurikulum tersebut di tingkat kejuruan, mencakup strategi pengajaran, pengembangan kurikulum, keterlibatan industri, serta dampaknya terhadap motivasi dan keterlibatan siswa. Tantangan dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi menegaskan perlunya peningkatan pemahaman guru dan pendekatan yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan pelatihan kontinu bagi para pendidik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Peran industri yang bervariasi menunjukkan pentingnya kolaborasi antara SMK kejuruan dan dunia kerja. Kemitraan yang erat dengan industri bukan hanya mendukung relevansi materi pembelajaran, tetapi juga memberikan siswa pengalaman praktis yang bernilai di dunia nyata. Dampak positif pada motivasi

dan keterlibatan siswa menggarisbawahi keberhasilan Kurikulum Merdeka Belajar dalam memberikan nilai tambah pada pendidikan kejuruan. Namun, perlu perhatian lebih lanjut terhadap pembimbingan dan dukungan kepada siswa agar dapat mengoptimalkan potensi mereka. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pada perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan kejuruan di Indonesia. Melalui pemahaman mendalam tentang tantangan dan potensi Kurikulum Merdeka Belajar, kita dapat merancang solusi yang lebih efektif dan mendukung bagi pengembangan keberlanjutan siswa ke dunia kerja. Penting untuk diingat bahwa pendidikan kejuruan adalah pondasi untuk mempersiapkan generasi masa depan yang kompeten dan siap menghadapi perubahan global. Sebagai penutup, marilah kita terus berkolaborasi dan berinovasi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mampu merespons dinamika kebutuhan masyarakat dan industri, sehingga pendidikan kejuruan dapat menjadi kekuatan utama dalam memajukan bangsa.

Berbagai temuan dalam penelitian ini memberikan landasan bagi tindakan lebih lanjut dalam meningkatkan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK kejuruan. Beberapa rekomendasi yang dapat diambil meliputi: 1) Peningkatan Pelatihan Guru: Menyusun program pelatihan yang lebih intensif dan kontekstual bagi guru kejuruan. Dukungan ini harus mencakup pemahaman mendalam terkait implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, strategi pengajaran inovatif, dan penyesuaian kurikulum berbasis kompetensi. 2) Perkuat Kemitraan dengan

Industri: Mendorong dan memfasilitasi kolaborasi yang lebih erat antara SMK kejuruan dengan pihak industri. Perlu dibentuk forum-dialog antara guru dan pelaku industri untuk memastikan keberlanjutan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja.

3) Bimbingan dan Dukungan Siswa: Memberikan bimbingan dan dukungan yang lebih intensif kepada siswa, terutama dalam menghadapi pendekatan pembelajaran yang lebih mandiri. Program mentoring, konseling, dan pelatihan soft skills dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

4) Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis Industri: Mendorong pengembangan materi pembelajaran yang lebih terkait langsung dengan kebutuhan industri. Hal ini dapat mencakup penyusunan modul pembelajaran, program magang, dan kolaborasi dalam penyelenggaraan proyek bersama antara SMK dan industri.

5) Evaluasi dan Perbaikan Kontinu: Menetapkan mekanisme evaluasi rutin terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan kontinu dalam desain dan pelaksanaan kurikulum. Melalui implementasi tindakan-tindakan ini, diharapkan dapat terjadi perbaikan secara signifikan dalam kualitas pendidikan kejuruan. Peningkatan tersebut menjadi langkah nyata dalam memajukan potensi siswa dan menjawab tuntutan dunia kerja yang terus berubah. Semangat Merdeka Belajar perlu menjadi pendorong bagi inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam sistem pendidikan kejuruan Indonesia.

semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan berharga bagi pemangku kepentingan dalam mendukung perkembangan dan kualitas pendidikan kejuruan di Indonesia. Mari bersama-sama berkomitmen untuk menciptakan masa depan yang lebih baik melalui pendidikan yang berdaya saing dan adaptif terhadap perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Machali, Imam. 2014. "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045." kebijakan perubahan kurikulum 3(1): 71.
- Manalu, Juliati Boang, Pernando Sitohang, Netty Heriwati, and Henrika Turnip. 2022. "Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar." Mahesa Centre Research 1(1): 80–86. <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index>.
- Marisa, Mira. 2021. "Inovasi Kurikulum 'Merdeka Belajar' Di Era Society 5.0." Santhet: (Jurnal sejarah, Pendidikan dan Humaniora) 5(1): 72.
- Maulida, Utami. 2022. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." Tarbawi 5(2): 130–38. <https://stai-binamadani.ejournal.id/Tarbawi>.
- Nasional, Undang-undang Sistem Pendidikan. 2003. "Introduction and Aim of the Study." undang undang sistem pendidikan nasioanal 71: 6–6. Pendidikan, Kementerian, D A N Teknologi, Badan Standar, and D A N Asesmen. 2022.

- “Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.” Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Sri Astuti M. 2018. “Buku Landasan Pengembangan Kurikulum.” (July). Kemdikbud. (2020). Buku panduan merdeka belajar – kampus merdeka. Direktorat jenderal pendidikan tinggi kementerian pendidikan dan kebudayaan. Diakses dari artikel internet <http://dikti.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-KampusMerdeka-2020>
- Suwandi, Sarwiji. 2020. “Pengembangan Kurikulum Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (Dan Sastra) Indonesia Yang Responsif Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dan Kebutuhan Pembelajaran Abad Ke-21Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indo.” Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar (2001): 1–12. [https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/](https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/Tersediadi:https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/)
- Sugiyono. (2019). Metode kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Alfabeta.
- Kemendikbud. 2022. NOMOR 033/H/Kr/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. Jakarta: BSKAP.
- Widyastono, Herry. 2015. Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2022. NOMOR 56/M/2022 Tentang Pedoman Sosialisasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek.
2021. Presentasi Sosialisasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2021. Paparan Pembelajaran Paradigma Baru . Jakarta : Kemendikbudristek SK Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.
- Abidin, Nurul. 2021. Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran. Jurnal Manajemen, Vol. 7, No. 1, Hal 65-78.ISSN:2550-1038.